

TUGAS AKHIR

Perancangan Interior UPT PSTW Blitar Berorientasi *Healing Environment*

Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana (S-1)



Oleh:

Mazaya Islami Dini

22053010003

Dosen Pembimbing:

Aldila Yuanditasari, S.T., M.Ds.

NIP. 19881203 202203 2007

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

Perancangan Interior UPT PSTW Blitar Berorientasi *Healing Environment*

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Desain Interior, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Oleh:
Mazaya Islami Dini
22053010003

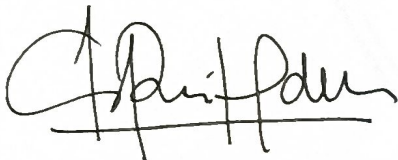
Diterima dan disetujui setelah diujikan dan diseminarkan pada:
Surabaya, 26 Mei 2026

Pembimbing merangkap Penguji III,



Aldila Yuanditasari, S.T., M.Ds.
NIP. 19881203 202203 2007

Penguji I,

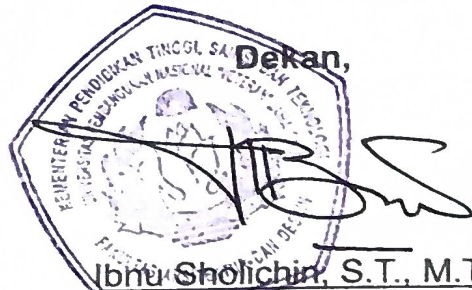


Astrini Hadina Hasya, S.T., M.Ars.
NIP. 19950307 202506 2011

Penguji II,



Vihar Galax Putra Jagat Paryoko, S.T., M.Ars.
NIP. 19881219 202012 1008

Dekan,

Ibnu Sholichin, S.T., M.T.

NIPPPK. 19710916 202121 1004

HALAMAN PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

Perancangan Interior UPT PSTW Blitar Berorientasi *Healing Environment*

Disusun oleh :
Mazaya Islami Dini
22053010003

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal: Surabaya, 26 Mei 2026

Pembimbing,



Aldila Yuanditasari, S.T., M.Ds.
NIP. 19881203 202203 2007

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Desain Interior (S-1)

Ketua Program Studi Desain Interior,



Vihar Galax Putra Jagat Paryoko, S.T., M.Ars.
NIP. 19881219 202012 1008

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mazaya Islami Dini
NPM : 22053010003
Program : Sarjana(S1)/~~Magister (S2)~~/~~Doktor (S3)~~
Program Studi : Desain Interior
Fakultas : Arsitektur dan Desain

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir/~~Skripsi/Tesis/Disertasi~~* ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Tugas Akhir/~~Skripsi/Tesis/Desertasi~~ ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 2 Juni 2026

Yang membuat pernyataan


Mazaya Islami Dini
22053010003

RINGKASAN

Abad ke-21 ditandai dengan fenomena penuaan populasi global yang menuntut adaptasi signifikan dalam infrastruktur perawatan lansia. Di Indonesia, fasilitas pelayanan sosial seperti UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (UPT PSTW) Blitar memegang peran vital. Namun, kondisi eksisting fasilitas ini masih didominasi oleh pendekatan institusional lama dengan tipologi asrama berbentuk barak. Berdasarkan studi pendahuluan, kondisi ini memicu permasalahan krusial terkait kurangnya privasi (visual dan akustik), dinamika spasial yang kaku, serta terbatasnya dukungan terhadap otonomi penghuni, yang berdampak negatif pada kesejahteraan psikologis lansia.

Perancangan ini bertujuan untuk mentransformasi interior UPT PSTW Blitar menjadi lingkungan hunian yang humanis, restoratif, dan bermartabat melalui pendekatan *Healing Environment*. Metode perancangan yang digunakan adalah *Design Thinking* yang berpusat pada pengguna, didukung oleh metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi (*Interpretative Phenomenological Analysis*). Analisis IPA terhadap penghuni dan staf mengungkap empat tema utama yang berkaitan dengan pengalaman spasial lansia: keterbatasan privasi akustik yang berpotensi memengaruhi interaksi antar penghuni, tantangan dalam mempertahankan ruang personal, dinamika spasial yang cenderung berkontribusi pada kecenderungan isolasi pasif, serta ambiguitas biofilia, di mana lansia menunjukkan kebutuhan terhadap koneksi dengan alam namun juga mengalami ketidaknyamanan terhadap beberapa elemen alami yang tidak terkontrol.

Merespons temuan tersebut, konsep perancangan ini mengusung tiga prinsip makro: (1) *Restorative Hygge & Sensory Sanctuary*, yang berfokus pada penciptaan suaka sensorik dengan zonasi akustik ketat dan suasana hangat khas *Scandinavian* untuk mereduksi stres; (2) *Normalized Autonomy & Protected Biophilia*, yang mengembalikan peran dan kemandirian lansia melalui fasilitas aktivitas bermakna (*meaningful activities*) serta menghadirkan koneksi alam yang aman secara visual; dan (3) *Fluid Social Dynamics & Inclusive Warmth*, yang merekayasa interaksi sosial melalui penyediaan hierarki ruang yang jelas, mulai dari lounge klaster skala mikro hingga ruang komunal publik, untuk mengatasi isolasi sosial.

Implementasi desain mencakup pemecahan massa bangunan menjadi klaster hunian yang lebih kecil, penyediaan lounge terdesentralisasi di setiap asrama sebagai ruang transisi sosial, penggunaan material akustik dan pencahayaan sirkadian, serta perancangan perabot ergonomis yang mendukung kemandirian. Hasil perancangan ini diharapkan tidak hanya memenuhi standar fungsional, tetapi juga secara aktif berperan sebagai modalitas terapeutik yang meningkatkan kualitas hidup, rasa aman, dan martabat lansia di UPT PSTW Blitar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul **“Perancangan Interior UPT PSTW Blitar Berorientasi *Healing Environment*”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Desain (S.Ds.) pada Program Studi Desain Interior, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Penulis menyadari bahwa proses perancangan ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan doa tulus, kasih sayang, dukungan moral, maupun materiil yang tak terhingga sepanjang perjalanan studi penulis.
2. Ibu Aldila Yuanditasari, S.T., M.Ds., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berharga mulai dari awal penyusunan proposal hingga selesainya laporan ini.
3. Bapak/Ibu dosen penguji, atas saran dan masukan konstruktif demi penyempurnaan karya tulis ini.
4. Segenap dosen dan staf Program Studi Desain Interior UPN “Veteran” Jawa Timur atas ilmu dan pelayanan yang diberikan selama masa perkuliahan.
5. Pihak UPT PSTW Blitar, khususnya kepada Bapak/Ibu Staf dan para Mbah penghuni panti yang telah bersedia menjadi narasumber, berbagi cerita, dan memberikan izin observasi demi kelancaran data penelitian ini.
6. Teman-teman seperjuangan Desain Interior, terima kasih atas kebersamaan, diskusi, dan saling menyemangati dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga karya perancangan ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu desain interior, bagi institusi UPT PSTW Blitar, maupun bagi masyarakat luas, khususnya dalam upaya peningkatan kualitas hidup lansia di Indonesia.

Surabaya, 26 Mei 2026

Penulis,

Mazaya Islami Dini

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
RINGKASAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat	4
1.4 Ruang Lingkup	5
BAB II	7
2.1 Metode Perancangan	7
2.1.1 Tahap <i>Empathize</i> (Empati)	7
2.1.2 Tahap <i>Define</i> (Definisikan Masalah)	8
2.1.3 Tahap <i>Ideate</i> (Gagasan)	9
2.1.4 Tahap <i>Prototype</i> (Prototipe)	9
2.1.5 Tahap <i>Test</i> (Uji Coba)	10
2.2 Metode Penelitian	10
2.2.1 Jenis & Pendekatan Penelitian	10
2.2.2 Lokasi & Waktu Penelitian	12
2.2.3 Definisi Operasional Variabel	13
2.2.4 Teknik Pengumpulan Data	16
2.2.5 Teknik Analisis Data	17
2.2.6 Tahapan Penelitian	18
2.3 Kerangka Berpikir	20
BAB III	21
3.1 Kajian Teori	21
3.1.1 Panti Wreda	21
3.1.2 <i>Healing Environment</i>	23
3.1.3 Privasi dan Dinamika Spasial dalam Lingkungan Perawatan Lansia	29
3.2 Kajian Eksisting	34
3.2.1 Lokasi dan Objek Penelitian	34
3.2.2 Analisa Kondisi Fisik dan Spasial	36
3.2.3 Analisis Pengguna dan Aktivitas	52
3.2.4 Analisis Interpretative Phenomenological Analysis (IPA)	56
3.3 Kajian Objek Perbandingan	61

3.3.1 Studi Perbandingan A: Rukun <i>Senior Living</i> (Sentul, Indonesia)-Model Hunian Terpadu Berbasis Resor	61
3.3.2 Studi Perbandingan B: Rusun Lansia STW Ria Pembangunan (Cibubur, Indonesia)-Model Aksesibilitas Vertikal Pemerintah	66
3.3.3 Studi Perbandingan C: De Hogeweyk (Weesp, Belanda)-Model “Desa Demensia” Berbasis Normalisasi	71
3.3.4 Sintesis Kajian Perbandingan dan Penarikan Pelajaran	76
BAB IV	80
4.1 Program Ruang	80
4.1.1 Aktivitas Pengguna	80
4.1.2 Kebutuhan Ruang	84
4.1.3 Kebutuhan Fasilitas	88
4.1.4 Aktivitas & Kebutuhan Ruang (Tabel Rekapitulasi)	91
4.1.5 Diagram Matriks (Hubungan Ruang)	103
4.1.6 <i>Bubble Diagram</i>	106
4.1.7 Analisis <i>Zoning & Grouping</i>	110
4.1.8 Studi <i>Pra-Layout</i>	112
4.2 Konsep Makro	113
4.2.1 Pendekatan Perancangan: <i>Healing Environment</i>	113
4.2.2 Landasan Estetika: <i>Langgam Scandinavian (Nordic)</i>	116
4.2.3 Metode Pembentukan Konsep: <i>Preseden dan Tipologi</i>	125
4.2.4 Rumusan Prinsip Makro	127
4.2.5 Implementasi Makro	128
4.3 Konsep Mikro	130
4.3.1 Konsep Sirkulasi	130
4.3.2 Konsep <i>Layout, Zoning, dan Grouping</i>	132
4.3.3 Konsep Elemen Interior	136
4.3.4 Konsep Furniture	140
4.3.5 Konsep Pencahayaan	144
4.3.6 Konsep Penghawaan	147
4.3.7 Konsep Akustika	150
4.3.8 Konsep Keamanan dan <i>Signage</i>	151
BAB V	154
5.1 Konsep Pengembangan Rancangan	154
5.1.1 Tata Ruang dan Zonasi	154
5.1.2 Materialitas, Tekstur, dan Warna	154
5.1.3 Pencahayaan dan Penghawaan	155
5.2 Pengembangan Alternatif <i>Layout</i>	155
5.2.1 Alternatif <i>Layout 1</i>	155
5.2.2 Alternatif <i>Layout 2</i>	156
5.2.3 Alternatif <i>Layout 3</i>	157

5.2.4 Sintesis Awal Alternatif <i>Layout</i>	158
5.3 Pemilihan Alternatif Terpilih	158
5.3.1 Kriteria Penilaian	159
5.3.2 Pembobotan Kriteria	159
5.3.3 Pengembangan <i>Layout</i> Akhir (Hasil Sintesis).....	160
5.4 Pengembangan Rancangan (Per Ruang).....	161
5.4.1 Asrama Nusa Indah	162
5.4.2 Asrama Anggrek.....	165
5.4.3 Asrama Aglonema.....	168
5.4.4 Asrama Kamboja	171
5.4.5 Asrama <i>Bougenville</i>	174
5.4.6 <i>Workshop</i> Hobi dan Kriya.....	177
5.4.7 Ruang Tenang atau Perpustakaan	180
5.4.8 Implementasi Prinsip Makro pada Pengembangan Rancangan	182
5.4 Pengembangan Furnitur dan Elemen Estetis	184
5.4.1 Detail <i>Custom</i> Furnitur	185
5.4.2 Pengembangan Elemen Estetis Terpilih.....	187
5.5 Pengembangan Rancangan Akhir	189
5.5.1 Hubungan Antar Ruang.....	190
5.5.2 Konsistensi Konsep	190
5.5.3 Keterpaduan Elemen Desain	190
5.5.4 Dukungan terhadap Interaksi Sosial dan Kesejahteraan Lansia	191
BAB VI	192
6.1 Kesimpulan	192
6.2 Saran.....	192
6.3 Keterbatasan Penelitian dan Perancangan	193
DAFTAR PUSTAKA	194
LAMPIRAN	198
Jadwal Kegiatan Penghuni UPT PSTW Blitar	198
Analisis Kualitatif: Interpretative Phenomenological Analysis (IPA).....	204
Biodata Penulis.....	239

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Kerangka Berpikir Penelitian.....	20
Gambar 3.1 Pengaruh Pemandangan Alam dari Jendela terhadap Pemulihan Pasien Pasca Operasi	25
Gambar 3.2 Pola atau Atribut Desain Biofilik.....	27
Gambar 3.3 Dua Jenis Perhatian dalam Attention Restoration Theory-ART	28
Gambar 3.4 Peta lokasi UPT PSTW Blitar	36
Gambar 3.5 Gerak Matahari di UPT PSTW Blitar.....	37
Gambar 3.6 Denah UPT PSTW Blitar dan Kondisi Bangunan	38
Gambar 3.7 Kondisi Fisik Asrama Bougenville (Asrama Barak Wanita).....	40
Gambar 3.8 Kondisi Fisik Asrama Aglonema (Asrama Barak Wanita).....	41
Gambar 3.9 Kondisi Fisik Asrama Anggrek (Asrama Barak Pria).....	42
Gambar 3.10 Kondisi Fisik Asrama Nusa Indah (Asrama Paviliun).....	43
Gambar 3.11 Kondisi Fisik Asrama Kamboja (Asrama Perawatan Total).....	44
Gambar 3.12 Kondisi Fisik Musholla	45
Gambar 3.13 Kondisi Fisik Taman.....	46
Gambar 3.14 Kondisi Fisik Gedung Serbaguna dan Lapangan	47
Gambar 3.15 Kondisi Fisik Area Masuk, Parkir, Dan Keamanan	48
Gambar 3.16 Kondisi Fisik Kantor.....	49
Gambar 3.17 Kondisi Fisik Rumah Dinas	49
Gambar 3.18 Kondisi Dapur	50
Gambar 3.19 Kondisi Gudang.....	51
Gambar 3.20 Kondisi Klinik	52
Gambar 3.21 Logo Rukun Senior Living	62
Gambar 3.22 Peta lokasi Rukun Senior Living.....	62
Gambar 3.23 Logo Atelier Riri.....	62
Gambar 3.24 Siteplan the Villas	63
Gambar 3.25 Tipe unit: Edelweiss, Dahlia, Camelia, Bougenville, dan Azalea	64
Gambar 3.26 Tipe unit: Ideal Suite, Deluxe Suite, dan Supreme Suite	64
Gambar 3.27 Logo Rusun Lansia STW Ria Pembangunan	67
Gambar 3.28 Peta Lokasi Rusun Lansia STW Ria Pembangunan	67
Gambar 3.29 Logo Rusun Lansia STW Ria Pembangunan	68
Gambar 3.30 Kondisi Fisik Bangunan Rusun Lansia STW Ria Pembangunan	68
Gambar 3.31 Lokasi Ramp Sasana Tresna Werdha RIA Pembangunan	69
Gambar 3.32 Logo Dementia Village Associates.....	71
Gambar 3.33 Peta lokasi De Hogeweyk	71
Gambar 3.34 Logo Buro Kade Architects.....	72
Gambar 3.35 Alun-Alun Besar De Hogeweyk	72
Gambar 3.36 Desain Landscape De Hogeweyk.....	73
Gambar 3.37 Denah De Hogeweyk	74
Gambar 3.38 Gambaran Aktivitas Indoor dan Outdoor De Hogeweyk.....	74

Gambar 4.1 Flow Lansia Mandiri.....	82
Gambar 4.2 Flow Lansia Semi-Mandiri	82
Gambar 4.3 Flow Lansia Total Care.....	82
Gambar 4.4 Flow Staf Perawatan	83
Gambar 4.5 Flow Pengunjung	83
Gambar 4.6 Diagram Matriks (Hubungan Ruang).....	106
Gambar 4.7 Bubble Diagram Zonasi Makro	108
Gambar 4.8 Bubble Diagram Hubungan Ruang dan Alur Sirkulasi	109
Gambar 4.9 Diagram Zoning & Grouping (Isometrik)	112
Gambar 4.10 Diagram Pra-Layout (Isometrik)	113
Gambar 4.11 Garis Lurus Yang Bersih dan Bentuk Minimalis pada Langgam Scandinavian.....	118
Gambar 4.12 Tekstur Alami pada Langgam Scandinavian	118
Gambar 4.13 Pendistribusian Cahaya pada Langgam Scandinavian.....	119
Gambar 4.14 Wegner Ox Chair 1960, Hans J. Wegner	120
Gambar 4.15 Window Sitting Nook, Velazquez McDonnell Interiors	120
Gambar 4.16 Heterogeneous Vinyl	121
Gambar 4.17 Feature Wall.....	122
Gambar 4.18 Pengaruh Spektrum Cahaya terhadap Pelepasan Melatonin	123
Gambar 4.19 Cozy Lighting dengan Pencahayaan Intim	124
Gambar 4.20 Armchair ergonomis, Cotto armchair	124
Gambar 4.21 Klasifikasi Zona Jarak Interaksi Menurut Teori Proksemika Edward T. Hall (1966).....	131
Gambar 4.22 Alternatif Layout 1	133
Gambar 4.23 Alternatif Layout 2	134
Gambar 4.24 Alternatif Layout 3	136
Gambar 4.25 Peringkat ketahanan slip DIN 51130 R10, R11, dan R12	137
Gambar 4.26 Warm oak matte finish Heterogeneous Vinyl Sheet.....	138
Gambar 4.27 A Zero Threshold Shower Pan.....	138
Gambar 4.28 Color Palette	139
Gambar 4.29 Handrail Wood Wall Guard.....	139
Gambar 4.30 Acoustic Ceiling Baffles.....	140
Gambar 4.31 Pengaruh Kedalaman Dudukan Kursi terhadap Kenyamanan dan Sirkulasi Duduk.....	141
Gambar 4.32 Pengaruh Ketinggian Dudukan Kursi terhadap Kenyamanan, Sirkulasi, dan Stabilitas Duduk.....	142
Gambar 4.33 Gleda Low Chair didesain oleh Space Copenhagen	142
Gambar 4.34 Crypton Upholstery Fabric.....	143
Gambar 4.35 Nursing Home Beds	143
Gambar 4.36 Lemari Pakaian Lansia	144

Gambar 4.37 Light Shelves	145
Gambar 4.38 Therapeutic Views	145
Gambar 4.39 LED Tunable (2700-6500 K)	146
Gambar 4.40 Pencahayaan Adaptif	146
Gambar 4.41 Cove Lighting.....	147
Gambar 4.42 Night Light (Lampu Panduan).....	147
Gambar 4.43 Cross Ventilation	148
Gambar 4.44 Top Hung Window.....	148
Gambar 4.45 Jalousie Window	149
Gambar 4.46 Stack Effect.....	149
Gambar 4.47 High Volume Low Speed Fan	149
Gambar 4.48 Rockwool.....	151
Gambar 4.49 Pintu Darurat dengan Panic Bar.....	152
Gambar 5. 1 Alternatif Layout 1	156
Gambar 5. 2 Alternatif Layout 2	157
Gambar 5. 3 Alternatif Layout 3	158
Gambar 5. 4 Denah Keseluruhan.....	161
Gambar 5. 5 Denah Asrama Nusa Indah	163
Gambar 5. 6 Render Image Kamar Tidur Nusa Indah	164
Gambar 5. 7 Render Image Lounge Nusa Indah.....	165
Gambar 5. 8 Denah Asrama Anggrek.....	166
Gambar 5. 9 Render Image Kamar Tidur Anggrek	167
Gambar 5. 10 Render Image Lounge Anggrek	168
Gambar 5. 11 Denah Asrama Aglonema.....	169
Gambar 5. 12 Render Image Kamar Tidur Aglonema.....	170
Gambar 5. 13 Render Image Lounge Aglonema	171
Gambar 5. 14 Denah Asrama Kamboja.....	172
Gambar 5. 15 Render Image Kamar Tidur Kamboja.....	173
Gambar 5. 16 Render Image Lounge Kamboja	174
Gambar 5. 17 Denah Asrama Bougenville.....	175
Gambar 5. 18 Render Image Kamar Tidur Bougenville	176
Gambar 5. 19 Render Image Lounge Bougenville	177
Gambar 5. 20 Denah Workshop Hobi dan Kriya.....	179
Gambar 5. 21 Render Image Workshop Hobi dan Kriya	180
Gambar 5. 22 Ruang Tenang/Perpustakaan	181
Gambar 5. 23 Render Image Ruang Tenang/Perpustakaan.....	182
Gambar 5. 24 Render Image Lemari Pakaian.....	185
Gambar 5. 25 Render Image Credenza Lounge Nusa Indah	186
Gambar 5. 26 Render Image Bench	187
Gambar 5. 27 Render Image Wall Panel Lounge Nusa Indah	188
Gambar 5. 28 Render Image Table Lamp.....	188

Gambar 5. 29 Render Image Tray, Chessboard, Tactile Wooden Game.....189

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Definisi Operasional Variabel	13
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Harian Tipikal di UPT PSTW Blitar	55
Tabel 3.2 Tabel Matriks Sintesis Perbandingan Studi Kasus	76
Tabel 4.1 Tabel Daftar Kebutuhan Ruang	85
Tabel 4.2 Tabel Daftar Kebutuhan Fasilitas	88
Tabel 4.3 Tabel Rekapitulasi Aktivitas & Kebutuhan Ruang	91
Tabel 4.4 Tabel Analisis Tipologi	125
Tabel 4.5 Evaluasi Kelebihan dan Kekurangan Alternatif 1	132
Tabel 4.6 Evaluasi Kelebihan dan Kekurangan Alternatif 2	134
Tabel 4.7 Evaluasi Kelebihan dan Kekurangan Alternatif 3	135
Tabel 4.8 Tabel Daftar Strategi Desain: Perlindungan Sensorik	151
Tabel 5. 1 Tabel Penilaian dan Ranking	160